

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan terhadap luas gerak sendi lengan kiri pada anak spastik melalui latihan *passive range of motion*. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perubahan derajat luas gerak sendi anak mendekati derajat ROM normal.

Pengembangan latihan *passive range of motion* dapat dikembangkan pada 16 gerakan sendi lengan, yaitu ekstensi bahu, fleksi bahu, adduksi bahu, abduksi bahu, horizontal ekstensi bahu, horizontal fleksi bahu, rotasi eksternal bahu, rotasi internal bahu, ekstensi siku, fleksi siku, supinasi siku, pronasi siku, ekstensi pergelangan tangan, fleksi pergelangan tangan, radial deviasi pergelangan tangan dan ulnar deviasi pergelangan tangan.

Latihan *passive range of motion* ini akan lebih efektif jika motivasi anak dalam melakukan latihan lebih besar. Selain itu, dorongan dari sekolah, guru, fisioterapis dan orang tua akan berpengaruh besar terhadap hasil dari latihan *passive range of motion* ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai latihan *passive range of motion* dalam meningkatkan luas gerak sendi lengan kiri pada anak spastik di SLB-D YPAC Kota Bandung maka peneliti menyarankan kepada :

1. Pihak Sekolah dan Guru

Latihan *passive range of motion* dapat dijadikan metode alternatif dalam meningkatkan luas gerak sendi pada anak cerebral palsy. Langkah-langkah pelaksanaan latihan *passive range of motion* pun dapat dikatakan mudah untuk dilakukan.

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pembekalan *skill* latihan *passive range of motion* kepada orang tua agar orang tua dapat menerapkan latihan tersebut di rumah.

2. Orang Tua

Melihat perkembangan terhadap peningkatan luas gerak sendi lengan kiri yang baik ketika diberikan intervensi ini, diharapkan orang tua dapat melanjutkan program ini di rumah. Mengingat latihan ini akan lebih efektif jika dilakukan pada waktu-waktu tertentu, seperti setelah mandi dan sebelum tidur maka akan jauh lebih baik jika latihan ini pun dilakukan di rumah oleh orang tua.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai latihan *passive range of motion* dalam meningkatkan luas gerak sendi-sendi lainnya ataupun dengan sasaran yang berbeda. Selain itu, perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan mengenai langkah-langkah pelaksanaan yang mungkin akan perlu diadaptasi sesuai dengan kondisi subjek. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini dan berguna bagi anak untuk meningkatkan luas gerak sendi.

Riski Destiyanti, 2018

LATIHAN PASSIVE RANGE OF MOTION DALAM MENINGKATKAN LUAS GERAK SENDI LENGAN KIRI PADA ANAK SPASTIK DI SLB-D YPAC KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu